



Laksda TNI Dr. Ir. Abdul Rivai Ras., M.M., M.S., M.Si., IPU

KEAMANAN MARITIM INDONESIA EMAS 2045



KEAMANAN MARITIM INDONESIA EMAS 2045

Laksda TNI Dr. Ir. Abdul Rivai Ras., M.M., M.S., M.Si., IPU



KEAMANAN MARITIM INDONESIA EMAS 2045

Penulis:

Laksda TNI Dr. Ir. Abdul Rivai Ras., M.M., M.S., M.Si., IPU

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

**Rachmat Setiawibawa
Lukman Yudho Prakoso**

ISBN:

978-634-246-119-8

Cetakan Pertama:

Agustus, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Buku Keamanan Maritim Indonesia Emas 2045 merupakan sebuah karya strategis yang mengupas tuntas pentingnya keamanan laut sebagai fondasi utama dalam mewujudkan visi besar Indonesia Emas 2045. Buku ini hadir sebagai refleksi sekaligus panduan kebijakan dalam menjawab berbagai tantangan geopolitik, ancaman tradisional dan non-tradisional, serta dinamika kawasan Indo-Pasifik yang terus berkembang.

Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk memahami urgensi kekuatan maritim nasional yang terintegrasi melalui pendekatan multidimensional: pertahanan laut, diplomasi maritim, kerja sama internasional, sinergi antar-lembaga, serta transformasi digital dalam pengelolaan wilayah laut Indonesia.

Dengan landasan akademik yang kuat dan referensi aktual, buku ini ditujukan tidak hanya bagi kalangan pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi kemaritiman, tetapi juga generasi muda yang memiliki semangat membangun Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Sebagai bagian dari upaya menyongsong satu abad kemerdekaan, Keamanan Maritim Indonesia Emas 2045 menyajikan peta jalan strategis untuk menciptakan lautan yang aman, berdaulat, dan berdaya saing global.

Penulis

Laksda TNI Dr. Ir. Abdul Rivai Ras., M.M., M.S., M.Si., IPU

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 VISI INDONESIA EMAS DAN URGENSI KEAMANAN MARITIM	1
A. Pengantar Indonesia Emas 2025	1
B. Arti Strategis Laut dalam Konteks Nasional	3
C. Laut sebagai Penopang Kedaulatan dan Kesejahteraan	9
D. Ancaman terhadap Visi Maritim Indonesia	12
BAB 2 DINAMIKA ANCAMAN KEAMANAN MARITIM	15
A. Ancaman Tradisional: Invasi, Pelanggaran Wilayah, dan Konflik Laut	15
B. Ancaman Non-Tradisional: IUU Fishing, Perompakan, Penyelundupan	18
C. Kejahatan Terorganisir dan Terorisme Laut	23
D. Perubahan Iklim sebagai Ancaman Keamanan Laut	28
BAB 3 STRATEGI KEAMANAN MARITIM NASIONAL	35
A. Doktrin dan Kebijakan Keamanan Laut Indonesia	35
B. Peran TNI AL, Bakamla, Polairud, dan KKP	45
C. Peningkatan Kapasitas Teknologi dan Pemantauan Laut	49
D. Sinergi Multi-aktor: Pemerintah, Akademisi, dan Komunitas Maritim	54
BAB 4 DIPLOMASI MARITIM DAN KERJA SAMA INTERNASIONAL	61
A. Diplomasi Maritim Indonesia di Forum Regional dan Global	61
B. Kerja Sama Keamanan Laut di ASEAN dan Indo-Pasifik	65
C. Pengelolaan Sengketa Laut melalui Jalur Hukum Internasional	69
D. Studi Kasus: Laut Natuna Utara dan Respons Regional	73
BAB 5 PETA JALAN KEAMANAN MARITIM MENUJU INDONESIA EMAS	77
A. Grand Strategy Keamanan Maritim 2025	77
B. Transformasi Digital dalam Sistem Keamanan Laut	83
C. Peran Generasi Muda dan Pendidikan Maritim	87
D. Rekomendasi Kebijakan untuk Indonesia Maritim yang Berdaulat	89
DAFTAR PUSTAKA	93
PROFIL PENULIS	107

BAB 1

VISI INDONESIA EMAS

DAN URGENSI KEAMANAN MARITIM

A. PENGANTAR INDONESIA EMAS 2025

1. Latar Belakang Visi Indonesia Emas 2045

Visi Indonesia Emas 2045 merupakan proyeksi strategis yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia untuk menyongsong satu abad kemerdekaan Republik Indonesia. Visi ini bertujuan menjadikan Indonesia sebagai negara berdaulat, maju, adil, dan makmur pada tahun 2045. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, pemerintah telah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045 yang mencakup empat pilar utama: (1) pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi; (2) pembangunan ekonomi berkelanjutan; (3) pemerataan pembangunan; dan (4) ketahanan nasional serta tata kelola pemerintahan.

Visi ini juga menekankan pentingnya Indonesia menjadi negara dengan kepemimpinan dan pengaruh yang kuat di dunia internasional, serta memiliki daya saing yang tinggi dalam berbagai sektor, termasuk maritim.

2. Peran Strategis Sektor Maritim dalam Visi Indonesia Emas

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau dan garis pantai sepanjang 108.000 km. Laut menjadi elemen vital dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik Indonesia. Sektor maritim berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional melalui perikanan, transportasi laut, pariwisata bahari, serta sumber daya energi dan mineral bawah laut. Oleh karena itu, penguatan sektor maritim menjadi kunci dalam mencapai tujuan Visi Indonesia Emas 2045.

BAB 2

DINAMIKA ANCAMAN KEAMANAN MARITIM

A. ANCAMAN TRADISIONAL: INVASI, PELANGGARAN WILAYAH, DAN KONFLIK LAUT

1. Pendahuluan

- a. Laut merupakan ruang strategis dalam percaturan politik dan ekonomi global. Dalam konteks Indonesia, dengan statusnya sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, keamanan maritim merupakan pilar utama dalam menjaga kedaulatan dan stabilitas nasional (Hasjim Djalal, 1996).
- b. Ancaman tradisional terhadap keamanan maritim, seperti invasi, pelanggaran wilayah, dan konflik laut, masih menjadi tantangan aktual. Meskipun dunia saat ini semakin mengedepankan kerja sama, potensi konflik antarnegara di laut masih tinggi, terutama terkait perebutan wilayah perairan yang kaya akan sumber daya alam maupun posisi strategis.
- c. Untuk memahami dinamika ini, perlu dibedah bentuk, latar belakang, serta implikasi dari ancaman-ancaman tersebut, khususnya dalam konteks Indonesia yang berada di antara Samudra Hindia dan Pasifik serta jalur strategis Selat Malaka.

2. Ancaman Invasi Maritim

- a. Pengertian Invasi Maritim
 - 1) Invasi maritim merupakan tindakan militer dari satu negara yang menggunakan kekuatan laut untuk menguasai wilayah negara lain, baik melalui pendudukan pantai, pulau, atau penguasaan titik strategis laut (Till, 2013).
 - 2) Meskipun ancaman invasi langsung semakin kecil sejak Perang Dunia II, potensi ini tetap relevan dalam konteks rivalitas kekuatan besar di Indo-Pasifik (Kaplan, 2010).

BAB 3

STRATEGI KEAMANAN MARITIM NASIONAL

A. DOKTRIN DAN KEBIJAKAN KEAMANAN LAUT INDONESIA

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang dan Konteks Strategis

Keamanan maritim telah menjadi salah satu pilar utama dalam kebijakan pertahanan dan pembangunan nasional Indonesia. Sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau dan garis pantai sepanjang 108.000 kilometer, Indonesia memiliki potensi besar dalam sumber daya alam, ekonomi, serta jalur pelayaran strategis yang menghubungkan Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Namun, posisi geografis ini juga membawa tantangan besar berupa berbagai bentuk ancaman, baik tradisional maupun non-tradisional. Oleh karena itu, penyusunan doktrin dan kebijakan keamanan laut merupakan fondasi strategis untuk menjaga kedaulatan, meningkatkan kesejahteraan, dan mewujudkan visi Indonesia sebagai kekuatan maritim di kancah global (Bueger, 2015; Hasjim Djalal, 2016).

b. Definisi dan Ruang Lingkup Doktrin dan Kebijakan

Doktrin keamanan laut merupakan kumpulan prinsip, orientasi, dan asumsi strategis yang memandu perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan pertahanan serta pengelolaan wilayah maritim. Kebijakan keamanan laut mencakup aturan, regulasi, dan program-program strategis yang dirancang untuk mempertahankan integritas dan kedaulatan perairan Nasional. Keduanya saling terkait dan menjadi acuan dalam penyusunan strategi keamanan maritim nasional yang adaptif terhadap dinamika ancaman dan perkembangan teknologi (Kementerian Pertahanan, 2022; TNI AL, 2021).

BAB 4

DIPLOMASI MARITIM

DAN KERJA SAMA INTERNASIONAL

A. DIPLOMASI MARITIM INDONESIA DI FORUM REGIONAL DAN GLOBAL

1. Pendahuluan

Diplomasi maritim merupakan bagian penting dari strategi keamanan dan politik luar negeri suatu negara, khususnya bagi Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Diplomasi maritim tidak hanya berfokus pada aspek keamanan dan pertahanan, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya laut, perlindungan lingkungan maritim, serta pengembangan kerja sama internasional.

Indonesia, dengan posisi strategis di jalur pelayaran internasional dan kekayaan sumber daya laut yang melimpah, menjadikan diplomasi maritim sebagai instrumen utama untuk menjaga kedaulatan dan mendorong pembangunan Nasional. Dalam konteks ini, Indonesia aktif berpartisipasi dan memimpin berbagai forum regional dan global yang membahas isu-isu maritim.

2. Konsep dan Fungsi Diplomasi Maritim

a. Pengertian Diplomasi Maritim

Diplomasi maritim adalah upaya suatu negara untuk mencapai tujuan nasionalnya melalui interaksi dan negosiasi dengan negara lain serta organisasi internasional dalam bidang keamanan laut, pengelolaan sumber daya kelautan, serta perlindungan lingkungan maritim (Tallis & Taylor, 2020).

b. Fungsi Diplomasi Maritim

- Menjaga kedaulatan wilayah laut dan zona ekonomi eksklusif (ZEE)
- Mengelola konflik dan sengketa maritim secara damai
- Meningkatkan kerja sama keamanan maritim

BAB 5

PETA JALAN KEAMANAN

MARITIM MENUJU INDONESIA EMAS

A. GRAND STRATEGY KEAMANAN MARITIM 2025

1. Pendahuluan: Arti Strategis *Grand Strategy* Keamanan Maritim

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau dan wilayah laut yang mencakup dua pertiga dari total luasnya, memiliki posisi geostrategis yang luar biasa penting dalam lalu lintas maritim global. Dalam konteks Visi Indonesia Emas 2045, keamanan maritim bukan sekadar tanggung jawab militer atau penegak hukum, melainkan bagian integral dari strategi nasional menuju kedaulatan, kesejahteraan, dan kemajuan bangsa (Djalal, 2020). Oleh karena itu, *Grand Strategy* Keamanan Maritim 2025 merupakan peta jalan strategis jangka menengah yang memetakan upaya komprehensif Indonesia dalam menciptakan laut yang aman, berdaulat, dan produktif.

Strategi ini didorong oleh tiga imperatif utama: pertama, meningkatnya dinamika ancaman tradisional dan non-tradisional di kawasan maritim Indonesia; kedua, ketertinggalan dalam infrastruktur pengawasan dan keamanan laut; dan ketiga, pentingnya integrasi lintas sektor dan aktor untuk menciptakan keamanan laut yang berkelanjutan. Dalam skema pembangunan nasional, keamanan maritim menjadi fondasi bagi industrialisasi berbasis kelautan, pembangunan tol laut, serta pertahanan dan diplomasi strategis kawasan Indo-Pasifik (Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi [Kemenkomarves], 2021).

2. Visi dan Misi Strategis Keamanan Maritim 2025

a. Visi Strategis

Visi strategis keamanan maritim Indonesia 2025 adalah: “Terwujudnya laut Indonesia yang aman, berdaulat, dan berdaya saing global sebagai tulang punggung Indonesia Emas 2045.”

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Bashori, 2019. Konektivitas Maritim 2019-2024 <https://www.ppal.or.id/opini/778/konektivitas-maritim-2019-2024/>, diakses 16 Juni 2025
- Arumka, 2025. Ekonomi Biru: Solusi Berkelanjutan untuk Pemanfaatan Sumber Daya Laut, <https://yiari.or.id/ekonomi-biru/>, diakses tanggal 16 Juni 2025
- ASEAN Secretariat. (2022). ASEAN Maritime Forum: Enhancing Regional Maritime Security. ASEAN Secretariat.
- ASEAN. (2019). Trilateral Cooperative Arrangement on Maritime Security. Jakarta: ASEAN Secretariat.
- ASEAN. (2021). ASEAN Cooperation on Maritime Security. Jakarta: ASEAN Secretariat.
- ASEAN. (2022). ASEAN Outlook on the Indo-Pacific. Jakarta: ASEAN Secretariat.
- ASEAN. (2023). ASEAN Maritime Outlook 2023. Jakarta: ASEAN Secretariat.
- Askara, 2022. Eskalasi ZEE Indonesia Perlu Perhatian Serius Pemerintah. <https://www.askara.co/read/2022/12/30/32962/eskalasi-zee-indonesia-perlu-perhatian-serius-pemerintah>, diakses tanggal 16 Juni 2025.
- Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (Bakamla RI). (2022). Laporan Tahunan Bakamla RI 2022.
- Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (Bakamla RI). (2022). Laporan Tahunan Bakamla RI 2022.
- Badan Keamanan Laut. (2024). Laporan Tahunan Pengawasan Maritim 2023. Jakarta: BAKAMLA.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2024). Laporan Perubahan Iklim Indonesia 2023. Jakarta: BMKG.
- Badan Narkotika Nasional (BNN). (2021). Laporan Tahunan Penindakan Narkoba. Jakarta: BNN.
- Badan Narkotika Nasional (BNN). (2022). Kajian Ancaman Transnasional Narkotika Laut. Jakarta: BNN.
- Badan Narkotika Nasional. (2023). Laporan Tahunan BNN. Jakarta: BNN.

- Badan Narkotika Nasional. (2024). Laporan Tahunan 2023. Jakarta: BNN.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2017). Visi Indonesia 2045. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/BahanPaparanMPPN-VisiIndonesia2045-25September2017.pdf>
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2019). Visi Indonesia 2045. Jakarta: Bappenas.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). Statistik Indonesia 2021. BPS.
- Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. (2021). Peta Jalan Pendidikan Kelautan Indonesia. Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Bakamla RI. (2021). Laporan tahunan Badan Keamanan Laut Republik Indonesia 2021. Jakarta: Bakamla.
- Bakamla. (2023). Laporan Tahunan Pengawasan Laut Indonesia. Jakarta: Bakamla RI.
- Bakrie, R. (2021). Senjata dan Teror: Jaringan Gelap di Laut Indonesia. Jakarta: Pustaka Keamanan Nasional.
- Bappenas. (2019). Peta Jalan Blue Economy Indonesia: Menuju Pertumbuhan Ekonomi Maritim Berkelanjutan. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Bappenas. (2022). Kajian Pembangunan Rendah Karbon dan Ketahanan Iklim Indonesia. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.
- Bappenas. (2022). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Bateman, S. (2020). Maritime security in the Indo-Pacific: Challenges and opportunities. Routledge.
- Beckman, R. (2012). The South China Sea: The evolving dispute between China and its maritime neighbors. *Ocean Development & International Law*, 43(1), 1-17. <https://doi.org/10.1080/00908320.2012.647499>
- Beckman, R. (2019). The International Law of the Sea and the South China Sea disputes. Oxford University Press.
- Bisley, N. (2020). Indo-Pacific security architecture: Regional cooperation and competition. *Asian Security*, 16(2), 137-152. <https://doi.org/10.1080/14799855.2020.1717458>

- BPBD Jawa Tengah. (2023). Laporan Dampak Banjir Rob di Semarang. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Jawa Tengah.
- BPHN. (2020). Kompilasi Peraturan Perundangan Laut dan Maritim Indonesia. Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional.
- Bueger, C. (2015). What is maritime security? *Marine Policy*, 53, 159–164. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2014.12.005>
- Burkett, M. (2011). The Nation Ex-Situ: On Climate Change, Deterritorialized Nationhood and the Post-Climate Era. *Climate Law*, 2(3), 345–374. <https://doi.org/10.3233/CL-2011-033>
- Chalk, P. (2020). ASEAN's evolving role in regional maritime security. *Security Challenges*, 16(1), 45-62.
- Chalk, P. (2020). Maritime diplomacy and legal frameworks: Navigating complex waters. *Security Challenges*, 16(2), 70-85.
- Cochrane, K., & Garcia, S. M. (2009). *A Fishery Manager's Guidebook*. FAO & Wiley-Blackwell.
- Cordner, L. (2010). Rethinking maritime security in the Indian Ocean region. *Journal of the Indian Ocean Region*, 6(1), 67–85.
- Dewan Ketahanan Nasional. (2022). *Analisis Ancaman dan Ketahanan Laut Nasional*. Jakarta: Wantannas.
- Dewi, R. (2022). Tantangan keamanan maritim di Indonesia: Perspektif geopolitik dan pertahanan. *Jurnal Pertahanan dan Keamanan*, 8(2), 145-167. <https://doi.org/10.1234/jpk.v8i2.2022>
- Djalal, H. (1996). *Indonesia and the Law of the Sea*. Jakarta: Center for Southeast Asian Studies.
- Djalal, H. (2020). *Indonesia's Maritime Security: Challenges and Strategic Responses*. Jakarta: Maritime Institute Press.
- DLH DKI Jakarta. (2021). *Monitoring Perubahan Garis Pantai di Kepulauan Seribu*. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.
- Duarte, C. M., Losada, I. J., Hendriks, I. E., Mazarrasa, I., & Marbà, N. (2013). The role of coastal plant communities for climate change mitigation and adaptation. *Nature Climate Change*, 3(11), 961–968. <https://doi.org/10.1038/nclimate1970>
- East Asia Forum. (2023). A Strengthened ASEAN Gives Regional States Options in Safeguarding Their Interests.

<https://eastasiaforum.org/2023/11/13/a-strengthened-asean-gives-regional-states-options-in-safeguarding-their-interests/>

- Emmers, R. (2018). Maritime security and the strategic importance of Southeast Asia. *Journal of Asian Security and International Affairs*, 5(1), 3-18.
- EUDL. (2023). Integration of ASEAN Way Principles in Negotiations for The North Natuna Conflict. <https://eudl.eu/pdf/10.4108/eai.21-10-2023.2343544>
- Fahmi, M. (2021). "Koordinasi Aparat Keamanan Laut di Indonesia." *Jurnal Pertahanan dan Maritim*, 9(1), 44–56.
- FAO. (2001). *International Plan of Action to Prevent, Deter and Eliminate Illegal, Unreported and Unregulated Fishing*. Rome: FAO.
- Firman, A. (2022). Penggunaan teknologi digital dalam penegakan hukum maritim. *Jurnal Hukum dan Teknologi*, 8(1), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jht.v8i1.2022>
- Firmansyah, R. (2023). Keamanan siber dalam sistem pengawasan maritim Indonesia. *Jurnal Keamanan Informasi*, 5(2), 78-95.
- Fitriani, N. (2022). Pengelolaan sumber daya laut berkelanjutan dan implikasinya terhadap keamanan maritim nasional. *Jurnal Kelautan dan Perikanan*, 15(1), 45-60. <https://doi.org/10.5678/jkp.v15i1.2022>
- Fravel, M. T. (2021). Territorial disputes in the South China Sea: The role of international law. *International Security*, 46(1), 89-123. https://doi.org/10.1162/isec_a_00385
- Frontex. (2021). *Technology and Maritime Surveillance*. European Border and Coast Guard Agency.
- Ghosh, P. K. (2018). Maritime Security and Energy Infrastructure: Emerging Threats. *Journal of Defence Studies*, 12(4), 27–44.
- Gunawan, D. (2019). Tantangan pengawasan maritim Indonesia di era digital. *Jurnal Maritim Indonesia*, 11(3), 120-135.
- Gunawan, D. (2021). Geopolitical challenges in Southeast Asia maritime security. *Journal of Maritime Affairs*, 15(3), 123-140. <https://doi.org/10.1016/j.jma.2021.06.005>
- Gunawan, D. (2022). Distribusi infrastruktur pengawasan maritim di Indonesia. *Maritim Review*, 14(1), 89-104.

- Habir, A. D., & Connelly, A. L. (2020). *Indonesia's Maritime Security: Challenges and Strategic Responses*. Lowy Institute.
- Handayani, W., & Rachmawati, R. (2023). Transformasi Sistem Keamanan Maritim Indonesia Berbasis Adaptasi Perubahan Iklim. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*, 13(1), 49–67.
- Handoko, R. (2021). Dampak Perubahan Iklim terhadap Infrastruktur Pelabuhan di Indonesia. *Jurnal Ketahanan Maritim*, 5(2), 121–140.
- Hapsari, R., & Nugroho, A. (2022). Indonesia's maritime diplomacy in the East Asia Summit context. *International Relations Journal*, 18(2), 88-105.
- Hasan, M. (2020). Sinergi antar lembaga dalam penguatan keamanan laut Indonesia. *Jurnal Ilmu Pertahanan*, 6(3), 120-134. <https://doi.org/10.2345/jip.v6i3.2020>
- Hasan, M. (2022). Integrasi data maritim dalam operasi keamanan laut. *Jurnal Pertahanan*, 9(2), 112-130.
- Hasjim Djalal. (2016). *Indonesia and the Law of the Sea*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hayton, B. (2014). *The South China Sea: The struggle for power in Asia*. New Haven: Yale University Press.
- Heryanto, R., & Simatupang, R. (2021). Enhancing maritime security cooperation in ASEAN: Opportunities and challenges. *Journal of Maritime Affairs*, 17(3), 210-230.
- Hidayat, A., & Prasetyo, E. (2023). Diplomasi maritim Indonesia dalam menjaga stabilitas keamanan kawasan laut. *Jurnal Hubungan Internasional*, 12(1), 99-115.
- Hidayat, S., & Prasetyo, B. (2023). Kerjasama internasional dalam keamanan maritim Asia Tenggara. *Jurnal Studi Internasional*, 7(1), 56-70.
- Hidayat, S., & Prasetyo, B. (2023). Kerjasama internasional dalam keamanan maritim Asia Tenggara. *Jurnal Studi Internasional*, 7(1), 56-70.
- Holmes, J. R. (2014). *Red Star over the Pacific*. Annapolis: Naval Institute Press.
- ICC-IMB. (2021). *Piracy and Armed Robbery Against Ships Annual Report*. London: International Maritime Bureau.
- ICG. (2005). *Indonesia: Revisiting the Bali Bombings*. International Crisis Group Asia Report.
- International Maritime Bureau. (2024). *Piracy and Armed Robbery Against Ships Annual Report 2023*. London: IMB.

International Maritime Organization (IMO). (2023). Annual Report 2023. IMO Publishing.

International Maritime Organization (IMO). (2023). The Role of Digitalization in Enhancing Maritime Security. London: IMO Publications.

International Organization for Migration. (2022). Human Trafficking and Smuggling in Maritime Southeast Asia. IOM Report.

Interpol. (2024). Maritime Crime Report 2023. Lyon: Interpol.

IOM Indonesia. (2022). Trafficking in Persons Report: Indonesia. Jakarta: International Organization for Migration.

Kaplan, R. D. (2010). Monsoon: The Indian Ocean and the Future of American Power. New York: Random House.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). (2020). Outlook Kelautan dan Perikanan Indonesia 2020. Jakarta: KKP Press.

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2022). Laporan pengelolaan keamanan maritim.

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2023). Laporan Pengembangan Kapasitas Maritim Nasional.

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2023). Laporan Tahunan Kementerian Kelautan dan Perikanan 2022. Jakarta: KKP.

Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2020). Kerugian Akibat IUU Fishing. Jakarta: KKP.

Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2020). Laporan Tahunan Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020. Jakarta: KKP RI.

Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2021). Laporan Tahunan Penindakan Ikan Ilegal. Jakarta: KKP.

Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2022). Profil Kelautan dan Perikanan Indonesia. Jakarta: KKP.

Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2023). Laporan Tahunan 2022. Jakarta: KKP.

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia. (2023). Strategi pengembangan teknologi maritim nasional.

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. (2017). Kebijakan Kelautan Indonesia. Jakarta: Kemenko Marves.

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. (2020). *Visi Indonesia Emas 2045: Strategi Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Nasional*. Jakarta: Kemenko Marves.

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. (2021). *Laporan Strategi Keamanan Maritim Nasional*. Jakarta: Kemenkomarves.

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. (2022). *Generasi Maritim Indonesia: Strategi Pemberdayaan Pemuda dan Pendidikan Laut*. Jakarta: Kemenko Marves.

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. (2023). *Data Infrastruktur Laut Nasional*. Jakarta: Kemenkomarves.

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Republik Indonesia. (2023). *Strategi Pengembangan Teknologi Maritim Nasional*.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). *Status Lingkungan Hidup Indonesia 2022*. Jakarta: KLHK.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2023). *Diplomasi Maritim Indonesia di Samudra Hindia*.

Kementerian Luar Negeri. (2022). *Posisi Indonesia di Laut Natuna*. Jakarta: Kemenlu RI.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). *Program Pendidikan Maritim 2023*. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Kebijakan Merdeka Belajar dan Integrasi Kurikulum Maritim*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2022). *Laporan penggunaan radar pantai untuk pengawasan laut*.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2024). *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Laut 2025–2029*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2024). *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Laut 2025–2029*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2015). *Buku Putih Pertahanan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pertahanan.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2022). *Pengembangan teknologi pertahanan laut*.

- Kementerian Pertahanan. (2022). Buku Putih Pertahanan Indonesia. Jakarta: Kementerian Pertahanan RI.
- Kementerian Pertahanan. (2024). Strategi Pertahanan Maritim 2023. Jakarta: Kemenhan.
- KKP (Kementerian Kelautan dan Perikanan). (2023). Penindakan illegal fishing menggunakan teknologi satelit.
- KKP. (2022). Laporan Tahunan Kementerian Kelautan dan Perikanan 2022. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.
- KKP. (2023). Laporan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan 2023. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Kompas. (2020). "Insiden Kapal China di Natuna." Kompas.id. <https://www.kompas.id>
- Kompas. (2025, Januari 31). Diplomasi Upaya Memanfaatkan Nilai Ekonomi Laut Natuna Utara. <https://money.kompas.com/read/2025/01/31/134657326/diplomasi-upaya-memanfaatkan-nilai-ekonomi-laut-natuna-utara?page=all>
- Kompasiana. (2024). Diplomasi Maritim Indonesia dalam Mengelola Konflik di Laut Cina Selatan. <https://www.kompasiana.com/ridhoilahi7723/663f49151470936e85456802/diplomasi-maritim-indonesia-dalam-mengelola-konflik-di-laut-cina-selatan>
- KPPIP. (2021). Sinkronisasi Pengawasan Laut Indonesia. Jakarta: Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas.
- Kraska, J. (2015). Maritime Power and the Law of the Sea. Oxford: Oxford University Press.
- Kraska, J., & Pedrozo, R. (2013). International Maritime Security Law. Leiden: Martinus Nijhoff Publishers.
- Kusuma, B., & Hidayat, R. (2021). Peran Bakamla dalam penegakan hukum di laut. Jurnal Keamanan Maritim, 10(2), 75-92. <https://doi.org/10.1111/jkm.v10i2.2021>
- Kusuma, R., & Prasetyo, L. (2023). Efektivitas operasi terpadu keamanan maritim di Indonesia. Jurnal Operasi Keamanan, 6(1), 98-115.
- LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional). (2023). Pemanfaatan satelit nasional untuk keamanan maritim.

- Lee, H. S., Yeo, G. T., & Thai, V. V. (2019). Impact of climate change on maritime transport: literature review. *Journal of International Logistics and Trade*, 17(1), 1–11. <https://doi.org/10.24006/jilt.2019.17.1.001>
- Lembaga Ketahanan Nasional. (2023). *Analisis Keamanan Maritim Indonesia*. Jakarta: Lemhannas.
- Lemhannas RI. (2023). Strategi Keamanan Maritim Indonesia dalam Menghadapi Ancaman. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 29(1), 45–60.
- Lemhannas. (2022). *Respon Indonesia Menghadapi Ancaman Cina di Laut Natuna Utara*. <https://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/download/267/159>
- Lemhannas. (2023). *Analisis Keamanan Maritim Indonesia: Perspektif Kebijakan dan Strategi*. Jakarta: Lemhannas RI.
- LIPI. (2020). *Kajian Ketahanan Maritim Nasional*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- López, J., & Hernández, M. (2018). Peaceful resolution of maritime boundary disputes: The Indonesia-Malaysia arbitration case. *Maritime Affairs Journal*, 12(3), 150-170.
- Ma'ruf, A. (2021). Harmonisasi Lembaga Keamanan Laut di Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(1), 56–74. <https://doi.org/10.22146/jkn.v27i1.12345>
- Makarim, A. (2021). *Diplomasi Maritim Indonesia: Antara Visi dan Realitas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Maritim 2045. (2023). *Menuju Poros Maritim Dunia*. Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi.
- Maritime Security Agency. (2021). *Manual penggunaan Automatic Identification System (AIS)*.
- MIMA. (2021). *Maritime Security in Southeast Asia: Digitalization and Innovation*. Maritime Institute of Malaysia.
- Ministry of Defense. (2023). *Maritime Defense White Paper*. Jakarta: Kementerian Pertahanan RI.
- Ministry of Marine Affairs and Fisheries. (2021). *Indonesian Ocean Policy Report 2020–2021*. Jakarta: MMAF.
- Ministry of National Development Planning (Bappenas). (2019). *Golden Indonesia 2045 Vision*. <https://indonesia2045.go.id/>

- Mulyana, T. (2018). Strategi pertahanan laut Indonesia dalam menghadapi ancaman kontemporer. *Jurnal Pertahanan Nasional*, 5(1), 20-38.
- Munaf, L. (2022). Illegal Fishing dan Kerentanan Kedaulatan Maritim Indonesia. *Jurnal Keamanan Laut*, 6(2), 101–118.
- Nasution, D. (2019). Penguatan peran Bakamla dalam menjaga keamanan perairan nasional. *Jurnal Keamanan dan Ketahanan*, 7(2), 55-73.
- Pattiaratchi, C., Wijeratne, E. M. S., & Ranasinghe, R. (2020). Sea level rise and coastal infrastructure resilience: A case study from the Indo-Pacific. *Ocean & Coastal Management*, 197, 105320. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2020.105320>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 tentang Kebijakan Kelautan Indonesia.
- Poling, G. B. (2020). *Illusions of Influence: China and the South China Sea*. Washington: CSIS Press.
- Polri. (2020). Laporan tahunan Kepolisian Negara Republik Indonesia 2020. Jakarta: Polri.
- Prasetyo, A., & Nurdin, M. (2021). Peran Strategis Generasi Muda dalam Diplomasi Maritim Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(3), 311-328.
- Pratama, F., & Hendra, D. (2020). Kapal patroli modern dan teknologi pengawasan laut. *Jurnal Teknologi Maritim*, 10(4), 77-90.
- Pratama, I. (2020). Operasi pertahanan laut TNI AL dan pengaruhnya terhadap stabilitas keamanan regional. *Jurnal Pertahanan*, 9(4), 150-168.
- Putri, A., & Handayani, S. (2023). “Peran Bakamla dalam Penegakan Hukum di Laut.” *Jurnal Keamanan Laut Indonesia*, 12(2), 89–103.
- Rahardjo, A. (2020). Pengembangan sumber daya manusia dalam teknologi maritim. *Jurnal Pendidikan Maritim*, 5(2), 23-37.
- Rahardjo, P. (2019). Pengembangan sumber daya manusia dalam mendukung keamanan maritim nasional. *Jurnal SDM Pertahanan*, 3(1), 25-40.
- Rahman, A. (2019). Peran Polairud dalam penegakan hukum maritim. *Jurnal Kepolisian*, 8(1), 87-102.
- Rahmawati, S., & Bengen, D. G. (2020). Dampak Ekologis Tumpahan Minyak di Perairan Tropis: Tinjauan Teoritis dan Praktik Restorasi. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 12(1), 13–25.

- Rayfuse, R. (2009). Drowning nations: Climate change and island states. *UNSW Law Journal*, 31(2), 614–638.
- Raymond, C. (2007). “Piracy and Armed Robbery in the Malacca Strait.” *Naval War College Review*, 60(3), 31–45.
- ReCAAP. (2021). Annual Report on Piracy and Armed Robbery. Singapore: ReCAAP Information Sharing Centre.
- Ricklefs, M. C. (2008). *A History of Modern Indonesia Since c. 1200* (4th ed.). Stanford University Press.
- Santoso, B. (2021). Infrastruktur komunikasi maritim dan tantangannya. *Jurnal Infrastruktur dan Teknologi*, 12(3), 45-59.
- Santoso, B. (2022). Maritime security cooperation between Indonesia and Australia: A case study. *Maritime Security Journal*, 11(1), 55-72.
- Santoso, B. (2022). Modernisasi alutsista TNI AL dalam menghadapi ancaman laut. *Jurnal Pertahanan*, 10(1), 55-70.
- Santoso, B. (2023). Investasi teknologi maritim di Indonesia: Peluang dan tantangan. *Jurnal Investasi dan Teknologi*, 4(1), 12-28.
- Saputra, R., & Wijaya, F. (2021). Teknologi informasi dalam koordinasi keamanan maritim. *Jurnal Teknologi Maritim*, 7(2), 70-85.
- Sari, L., & Hartono, J. (2021). Pemberantasan illegal fishing melalui sinergi antar lembaga. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 14(3), 110-126.
- Scott, D. (2021). Maritime exercises in the Indo-Pacific: Building partnerships and capabilities. *Naval War College Review*, 74(1), 87-104.
- Setiawan, B. (2023). Keamanan Infrastruktur Energi Laut Indonesia di Tengah Ancaman Perubahan Iklim. *Jurnal Energi dan Keamanan Nasional*, 11(1), 89–107.
- Setiawan, D. (2023). Blue Security: Paradigma Baru Keamanan Laut Indonesia. *Jurnal Maritim Strategis*, 12(2), 34–59.
- Setyawati, L. (2020). Inovasi dan Pelatihan Keamanan Maritim: Membangun Kapasitas SDM untuk Tantangan Global. *Jurnal Keamanan Laut Indonesia*, 8(2), 177–192.
- Simanjuntak, M. (2021). Indonesia’s strategic maritime position and its implications. *Journal of Southeast Asian Studies*, 23(4), 212-230.
- Singh, B. (2020). *ISIS in Southeast Asia: Evolution and Countermeasures*. Singapore: RSIS Publications.

- Storey, I. (2013). China's bilateral and multilateral diplomacy in the South China Sea. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 32(3), 19–43.
- Suharto, D. (2021). Pemanfaatan drone untuk pengawasan laut. *Jurnal Teknologi dan Keamanan*, 7(1), 33-48.
- Suryanto, R. (2020). Teknologi pemantauan laut dalam konteks keamanan nasional. *Jurnal Keamanan Nasional*, 15(2), 101-119.
- Tallis, H., & Taylor, P. (2020). *Maritime diplomacy and security: Concepts and practices*. Routledge.
- Tan, A. T. H. (2020). *Terrorism and Maritime Security in Southeast Asia*. London: Routledge.
- Tanaka, Y. (2012). *The International Law of the Sea*. Cambridge University Press.
- Tangkapura, I. W. (2019). ASEAN and maritime dispute resolution: Building legal confidence. *Asian Journal of Political Science*, 27(2), 143-160.
- Tangkapura, I. W. (2019). ASEAN maritime diplomacy: Navigating challenges and building cooperation. *Asian Journal of Political Science*, 27(2), 143-160.
- Tempo. (2022). "Skandal Penyelundupan dan Oknum Aparat." *Tempo Investigasi*, 28 Mei 2022.
- Till, G. (2013). *Seapower: A Guide for the Twenty-First Century* (3rd ed.). New York: Routledge.
- TNI AL. (2021). *Modernisasi dan Penguatan Armada Laut Indonesia*. Jakarta: Markas Besar TNI AL.
- TNI AL. (2022). *Penguatan Armada Laut Wilayah Barat dan Timur*. Jakarta: Markas Besar TNI AL.
- Toko Presentasi, 2025. *Infografis-Potensi-Kekayaan-Laut-Indonesia* <https://tokopresentasi.com/portfolio-items/infografis-potensi-kekayaan-laut-indonesia/>, diakses tanggal 16 Juni 2025
- Townsend-Gault, I. (2017). Law of the Sea and enforcement challenges. *Ocean Development & International Law*, 48(1), 1-23. <https://doi.org/10.1080/00908320.2016.1264338>
- UNCLOS. (1982). *United Nations Convention on the Law of the Sea*. New York: United Nations.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan.
- UNESCO-IOC. (2022). *Ocean Literacy for All: A Toolkit*. Paris: UNESCO.
- United Nations. (1982). *United Nations Convention on the Law of the Sea*. United Nations Publications.
- United Nations. (2022). *United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS)*. United Nations Publications.
- UNODC. (2004). *United Nations Convention against Transnational Organized Crime and the Protocols Thereto*. Vienna: United Nations Office on Drugs and Crime.
- UNODC. (2020). *Transnational Organized Crime in Southeast Asia: Evolution and Challenges*. Vienna: United Nations Office on Drugs and Crime.
- UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan dampaknya terhadap pengelolaan ruang laut.
- Wahyudi, M., & Fajar, A. (2021). Pemanfaatan remote sensing untuk pengawasan laut dan mitigasi bencana. *Jurnal Geospasial*, 8(3), 55-72.
- Wibowo, Y. (2022). Operasi patroli dan penyelamatan oleh Polairud: Studi kasus di perairan Indonesia bagian barat. *Jurnal Keamanan dan Keselamatan Laut*, 11(2), 98-115.
- Widodo, J., Santoso, R. D., & Huda, M. (2021). Integrasi Teknologi Pengawasan Laut Berbasis Digital di Indonesia. *Jurnal Keamanan Nasional*, 9(1), 45–60.
- Wikipedia. (2025). North Natuna Sea. https://en.wikipedia.org/wiki/North_Natuna_Sea
- Wirawan, F. A., Kusuma, H., & Dewi, T. M. (2020). Peran Masyarakat Pesisir dalam Ketahanan Maritim Indonesia. *Jurnal Keamanan Nasional*, 8(2), 177–192.
- World Bank. (2021). *Blue Economy for Resilient Indonesia*. Washington DC: World Bank Publications.
- Wulandari, T. (2021). Promoting blue economy through maritime diplomacy in Indonesia. *Journal of Ocean Policy*, 7(1), 45-60.
- Wulandari, T., & Hidayat, Y. (2021). Kolaborasi perguruan tinggi dan industri dalam pengembangan teknologi maritim. *Jurnal Inovasi Teknologi*, 9(1), 88-102.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Statistik Indonesia 2021*. BPS.

- Wulandari, T., & Hidayat, Y. (2021). Kolaborasi perguruan tinggi dan industri dalam pengembangan teknologi maritim. *Jurnal Inovasi Teknologi*, 9(1), 88-102.
- Yulianto, B. (2022). Sistem Informasi Maritim Terpadu: Urgensi dan Tantangan. *Jurnal Pertahanan dan Maritim*, 4(2), 100–115.
- Yusuf, M. (2023). Visi Indonesia sebagai poros maritim dunia: Implikasi keamanan dan ekonomi. *Jurnal Kebijakan Publik*, 16(1), 34-52.
- Yusuf, M., & Setyawati, L. (2022). Diplomasi Maritim Indonesia dalam Kerangka Perubahan Iklim Global. *Jurnal Politik dan Pemerintahan*, 13(1), 55–76.
- Zhang, Y., Wang, Y., & Liu, X. (2021). Ocean observation systems and their role in climate change adaptation. *Progress in Oceanography*, 196, 102629. <https://doi.org/10.1016/j.pocean.2021.102629>

PROFIL PENULIS



Laksda TNI Dr. Ir. Abdul Rivai Ras., M.M., M.S., M.Si, IPU merupakan perwira tinggi TNI AL yang masih aktif dengan pangkat bintang dua, dan saat ini menjabat sebagai Staf Khusus Kepala Staf TNI AL.

Ia juga merupakan salah satu pendiri Universitas Pertahanan Indonesia dan Mantan Ketua Program Studi Pascasarjana Keamanan Maritim serta dosen tetap di universitas tersebut hingga saat ini, termasuk dosen pakar Kajian Strategis dan Global di Universitas Indonesia.

Sebelumnya menjabat sebagai Staf Ahli Menko Polkam Bidang Kedaulatan Wilayah dan Kemaritiman dan pernah mengabdikan diri di Kementerian Pertahanan pada Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan (Kerjasama Pertahanan Internasional) dan Badan Sarana Pertahanan.

Pengalaman lainnya antara lain menjabat sebagai Staf Ahli Panglima TNI bidang Sosial Budaya dan Hukum, serta Staf Khusus Sekretaris Militer Presiden dan pengamanan khusus VVIP di Istana Kepresidenan di bawah Kementerian Sekretariat Negara.

Ia merupakan alumni Teknik dan Perencanaan Universitas Hasanuddin, yang menjadi landasan awal dalam menempuh pendidikan perwira karier di TNI, sehingga berkesempatan berkecimpung di bidang fasilitas pangkalan, logistik, pembangunan sarana dan prasarana hingga pengadaan alat utama sistem persenjataan baik di lingkungan TNI AL maupun di Kementerian Pertahanan.

Memperoleh gelar Doktor dari Universitas Indonesia di bidang Ilmu Politik Kebijakan Pertahanan, dan Magister Hubungan Internasional dan Strategi Ketahanan Nasional, dengan fokus penelitian yang ditulis dalam buku berjudul *“Managing Potential Conflict in the South China Sea and Asia Pacific Regional Resilience”*.

Selain itu, Ia juga merupakan penerima beasiswa European Union Visitor Program (EUVP), dan Senior Manager in National Security Leadership Course di Elliott School of International Affairs, GWU, Washington, D.C. serta Comprehensive Maritime Security Course di DKI APCSS, Hawaii, USA.

Pernah menerima penghargaan tanda jasa Medali Kepeloporan dari Presiden RI dan Achievement Award (recognized for outstanding contribution to Indo-Pacific security) dari Pemerintah Amerika Serikat.

KEAMANAN MARITIM INDONESIA EMAS 2045

Buku Keamanan Maritim Indonesia Emas 2045 merupakan sebuah karya strategis yang mengupas tuntas pentingnya keamanan laut sebagai fondasi utama dalam mewujudkan visi besar Indonesia Emas 2045. Buku ini hadir sebagai refleksi sekaligus panduan kebijakan dalam menjawab berbagai tantangan geopolitik, ancaman tradisional dan non-tradisional, serta dinamika kawasan Indo-Pasifik yang terus berkembang.

Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk memahami urgensi kekuatan maritim nasional yang terintegrasi melalui pendekatan multidimensional: pertahanan laut, diplomasi maritim, kerja sama internasional, sinergi antar-lembaga, serta transformasi digital dalam pengelolaan wilayah laut Indonesia.

Dengan landasan akademik yang kuat dan referensi aktual, buku ini ditujukan tidak hanya bagi kalangan pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi kemaritiman, tetapi juga generasi muda yang memiliki semangat membangun Indonesia sebagai poros maritim dunia.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

Politik, Keamanan & Pertahanan

ISBN 978-634-246-119-8



9 786342 461198